



SATUAN TUGAS PENANGANAN
COVID-19

Evaluasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

SATUAN TUGAS PENANGANAN COVID-19

8 Desember 2021

Pengaturan Aktivitas dan Mobilitas Masyarakat Selama Nataru



Aspek Pertimbangan

Masyarakat Produktif Aman COVID-19, potensi kenaikan mobilitas, capaian vaksinasi, capaian pembentukan posko, tingkat kepatuhan prokes, dan ancaman varian baru



Pembatasan Aktivitas Sosial Masyarakat (InMendagri)

Ibadah/Gereja

Tempat Wisata

Peniadaan
Cuti Nataru

Perayaan
Tahun Baru

Peniadaan
Mudik

Mobilitas
Masyarakat

Fasilitas Publik

Peniadaan Libur Sekolah



Pembatasan Mobilitas Masyarakat di Dalam Negeri (SE Satgas dan SE Kemhub)

1. Pemberlakuan **Ganjil-Genap di Ibukota Provinsi dan Wilayah Aglomerasi** → **SE Satgas dan SE Kemhub (Usulan)**
2. Penegakan dan penguatan **random checking** persyaratan perjalanan moda darat pribadi → **SE Satgas dan SE Kemhub (Usulan)**



Pemantauan Aktivitas Sosial Masyarakat (InMendagri dan SE Satgas)

1. Fasilitas Publik yang dibuka/beroperasi **harus mempunyai Satgas Prokes 3M** dan menggunakan **Peduli Lindungi** → **SE Satgas 19/2021**
2. Memaksimalkan fungsi PPKM Mikro melalui **pembentukan dan optimalisasi Posko Desa/Kelurahan** → **InMendagri 62/2021**
3. Aktivasi posko dan **pengawasan kepatuhan prokes** → **InMendagri 62/2021**

Pengaturan Aktivitas Dan Mobilitas Masyarakat Selama Nataru



Aspek Pertimbangan

Masyarakat Produktif Aman COVID-19, potensi kenaikan mobilitas, capaian vaksinasi, capaian pembentukan posko, tingkat kepatuhan prokes, dan ancaman varian baru



Pengaturan Mobilitas Masyarakat di Dalam Negeri

1. Pemberlakuan **Ganjil-Genap** di wilayah aglomerasi, Ibukota Provinsi, area tempat wisata, dan wilayah lainnya yang disesuaikan dengan peningkatan mobilitas daerah tersebut
2. Pengaturan syarat pelaku perjalanan dalam negeri (*testing* dan vaksinasi) tetap merujuk pada **SE Satgas No. 22 Tahun 2021**
3. Pemberlakuan kegiatan **random testing** skrining COVID-19 pada **Posko Check Point** oleh instansi pelaksana bidang perhubungan, Satpol PP, TNI, dan Polri
4. Pemberlakuan **masa transisi dan pengondisian** pengaturan mobilitas masyarakat **H-7 sebelum hingga H+7 setelah periode Nataru**



Pengendalian dan Pemantauan Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat

1. **Fasilitas Publik** yang diperbolehkan beroperasi **wajib mempunyai Satgas Prokes 3M** dan wajib mengoptimalkan **Peduli Lindungi**
1. **Fasilitas Publik** yang diperbolehkan beroperasi namun **tidak membentuk Satgas Prokes 3M** dapat diberikan **sanksi**, antara lain teguran lisan/tertulis, peringatan **hingga penutupan sementara** oleh Satgas COVID-19 Daerah
1. **Aktivasi dan optimalisasi Satgas COVID-19 Daerah** dari tingkat Provinsi hingga RT/RW



Pengaturan Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat

Pengaturan aktivitas sosial ekonomi masyarakat pada PPKM Level 3 sesuai dengan **InMendagri No.62/2021**



Pengaturan Kegiatan Silaturahmi

Masyarakat dihimbau untuk melakukan **silaturahmi secara virtual** atau kumpul bersama keluarga di rumah dan menghindari kerumunan

Protokol Kesehatan Pelaku Perjalanan Internasional (PPI) berdasarkan Negara/Wilayah Asal Kedatangan Pelaku Perjalanan dan Status Kewarganegaraan

Penutupan Sementara Pintu Masuk ke Indonesia

ditetapkan bagi:

Pelaku Perjalanan dari Negara/Wilayah* dengan Transmisi Komunitas Kasus Omicron dan Negara yang secara Geografis Berdekatan

Asal kedatangan dari :

Afrika Selatan, Botswana, Lesotho, Eswatini, Mozambique, Malawi, Zambia, Zimbabwe, Angola, Namibia, dan Hong Kong

Berlaku bagi **WNA**

Visa ditangguhkan sementara sesuai SE Dirjen Imigrasi Kemenkumham

**pernah tinggal dan mengunjungi negara/wilayah tsb dalam kurun waktu 14 (empat belas) hari*

Diperbolehkan Masuk ke Indonesia

ditetapkan bagi:

Pelaku Perjalanan dari Negara/Wilayah* dengan Transmisi Komunitas Kasus Omicron dan Negara yang secara Geografis Berdekatan

Asal kedatangan dari :

Afrika Selatan, Botswana, Lesotho, Eswatini, Mozambique, Malawi, Zambia, Zimbabwe, Angola, Namibia, dan Hong Kong

Berlaku bagi **WNI**

Rangkaian Prokes :

1. Tes PCR 3x24 jam sebelum keberangkatan
2. Tes PCR ulang ke-1 saat ketibaan
3. **Karantina 14 x 24 jam**
4. Tes PCR ulang ke-2 hari ke-13 karantina
5. Sampel PCR wajib dilakukan WGS

Pelaku Perjalanan dari Negara/Wilayah* Lainnya

Berlaku bagi **WNI & WNA**

Rangkaian Prokes:

1. Tes PCR 3x24 jam sebelum keberangkatan
2. Tes PCR ulang ke-1 saat ketibaan
3. **Karantina 10 x 24 jam**
4. Tes PCR ulang ke-2 hari ke-9 karantina
5. Sampel PCR dihimbau dilakukan WGS

Mekanisme Khusus

Berlaku bagi WNA mekanisme :

1. **TCA**
2. Pemegang **visa diplomatik dan dinas**
3. **Kunjungan setingkat menteri ke atas beserta rombongan**
4. **Delegasi negara anggota G20**

Rangkaian Prokes :

1. Tes PCR 3x24 jam sebelum keberangkatan
2. Tes PCR ulang saat ketibaan
3. **Tidak karantina**
4. Memaksimalkan sistem *travel bubble*
5. Dihimbau selalu memantau kondisi kesehatannya dan bila mungkin melakukan skrining tes berkala selama masa tugas/kunjungan di Indonesia

TERIMA KASIH